

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kemampuan membaca menjadi salah satu keterampilan kunci yang begitu penting dalam proses pendidikan. Membaca memainkan peran sentral dalam memahami berbagai informasi, mengembangkan kosa kata, dan memperluas wawasan peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Saddhono dan Slamet bahwa, dengan membaca peserta didik dapat memperoleh informasi dan pengetahuan, mengetahui berbagai peristiwa mengenai kebudayaan dan peradaban suatu bangsa, mengetahui perkembangan dan kemajuan iptek, serta memberikan pengalaman yang bermanfaat dalam kehidupan (Pratiwi, 2020). Oleh karena itu, pentingnya bagi para pendidik dan orang tua untuk memperhatikan perkembangan kemampuan membaca peserta didik sejak usia dini.

Peserta didik yang duduk di bangku Kelas 2 SD termasuk kategori periode kritis dalam pembelajaran membaca. Pada periode ini, peserta didik memasuki fase membaca permulaan yang menentukan fondasi untuk pembelajaran membaca yang lebih kompleks di masa depan. Bagi peserta didik di kelas 2 SD diharapkan dapat membaca dengan lancar dan memahami teks sederhana. Hal ini dikarenakan, membaca permulaan berperan sangat penting bagi peserta didik kelas 1 dan kelas 2 SD (Kusno *et al.*, 2020). Namun, kemampuan membaca permulaan pada peserta didik di kelas 2 SD seringkali bervariasi secara signifikan antara individu satu dengan yang lainnya.

Pemahaman yang baik tentang kemampuan membaca permulaan pada peserta didik di kelas 2 SD memiliki implikasi penting dalam perancangan kurikulum yang

efektif serta strategi pengajaran yang tepat. Dengan mengetahui tingkat kemampuan membaca peserta didik, pendidik dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka, menyediakan bahan bacaan yang tepat, serta memberikan dukungan tambahan kepada peserta didik yang membutuhkannya.

Dalam mengkaji kemampuan dari membaca permulaan, sudah ada beberapa beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh Jeni *et al* (2022), yang mana tujuan dalam penelitiannya yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 SD dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik. Selain itu, penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Muslih *et al* (2022), dimana tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mendapatkan informasi dari hasil analisis mengenai kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 SD.

Hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik di kelas 2 SD bervariasi dan banyak pula peserta didik yang masih mengalami permasalahan dalam membaca permulaan. Meskipun telah ada beberapa penelitian yang mengkaji kemampuan membaca permulaan peserta didik di berbagai tingkatan, namun penelitian yang khusus memfokuskan pada analisis kemampuan membaca permulaan di kelas 2 SD masih terbatas dan khususnya penelitian yang dilakukan di SDN 131/IV Kota Jambi. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak RAK selaku guru kelas 2 di SDN 131/IV Kota Jambi, yang mengemukakan bahwa belum ada peneliti dan guru yang telah melakukan penelitian serupa di SDN 131/IV Kota Jambi sebelumnya. Namun terdapat kebutuhan yang mendesak untuk melakukan penelitian yang lebih terperinci dalam

mengidentifikasi dan menganalisis kemampuan membaca permulaan peserta didik di tingkat ini.

Penelitian yang akan dilaksanakan ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 di SDN 131/IV Kota Jambi secara lebih mendalam, dengan fokus pada aspek-aspek penting seperti pemahaman huruf, pengenalan suara, pengenalan kata, dan pemahaman kalimat sederhana. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang tingkat kemampuan membaca peserta didik di tahap awal pembelajaran membaca, hal ini akan dapat membantu pendidik dalam merancang intervensi yang tepat guna meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Faktor-faktor ini dapat meliputi pengalaman membaca di rumah, lingkungan baca yang diperoleh peserta didik di sekolah, atau metode pengajaran yang diterapkan oleh pendidik. Dengan memahami faktor-faktor ini, nantinya juga dapat membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di kelas 2 di SDN 131/IV Kota Jambi.

Selain manfaat praktis dalam pengembangan pembelajaran membaca, penelitian ini juga akan memberikan kontribusi teoritis bagi pemahaman tentang perkembangan membaca permulaan pada anak-anak di kelas 2 di SDN 131/IV Kota Jambi. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang kemampuan membaca permulaan di kelas 2 SD serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang bermanfaat mengenai tingkat kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 di SDN 131/IV Kota Jambi. Hasil dari penelitian ini nantinya juga diharapkan akan memberikan panduan kepada pendidik dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di tingkat awal pendidikan dasar.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 SD, diharapkan dapat dilakukan intervensi yang lebih efektif dalam pembelajaran membaca. Intervensi dapat mencakup pengajaran individual, kelompok kecil, atau metode pengajaran yang lebih terfokus untuk mengatasi kesulitan membaca yang dihadapi oleh peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat awal pendidikan dasar.

Dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran membaca di kelas 2 SD, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk dilaksanakan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelas 2 SD dan faktor-faktor yang berpengaruh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan panduan praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran membaca yang efektif.

Berdasarkan kajian dari latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan, peneliti bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut tentang: “**Analisis**

## **Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 2 di SD Negeri 131/IV Kota Jambi”.**

### **1.2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka peneliti memberikan batasan permasalahan yang akan diteliti hanya berkenaan dengan Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 2 di SD Negeri 131/IV Kota Jambi.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Bagaimana kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 di SD Negeri 131/IV Kota Jambi?

### **1.4. Tujuan penelitian**

Untuk mendeskripsikan hasil analisis kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 di SD Negeri 131/IV Kota Jambi.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis seperti berikut:

- 1) Kontribusi teoritis, diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sebuah karya ilmiah yang berkontribusi dalam mengembangkan pengetahuan di bidang pendidikan, terutama dalam analisis kemampuan membaca permulaan peserta didik, sehingga dapat memperkaya pemahaman kita dalam hal tersebut.
- 2) Kontribusi praktis
  - a) Bagi pendidik di satuan pendidikan dasar (SD/MI), diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai panduan bagi para pendidik dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

- b) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan informasi dan pemahaman yang lebih jelas tentang pentingnya penelitian dalam bidang pendidikan terkait kemampuan membaca permulaan peserta didik.